

Abstrak

Umi Hani'ah: “Konsep zuhud metode tahliliyah menurut penafsiran syekh Abdul Qadir Al Jailani dalam penafsirannya dalam surat al ankabut 64 dan luqman 33” Jurusan tafsir hadis, fakultas ushuluddin, IAIN sunan ampel Surabaya. Pembimbing: **Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA.**

Tafsir merupakan salah satu produk dari kajian Al Qur`an yang mempunyai banyak wajah dalam sejarah perkembangannya mulai zaman Shahabat hingga sekarang. Ini disebabkan oleh banyaknya mufassir yang muncul dari berbagai kalangan, meskipun para ulama` telah mensyaratkan kriteria mufassir sebagai batasan dalam pemaknaan Al Qur`an dengan berbagai disiplin keilmuan yang dikuasai mereka. Salah satu mufassir yang mencoba menafsirkan Al Qur`an adalah Syaikh Abdul Qadir Al Jailani yang notabeneanya dikenal sebagai seorang ulama` Sufi, bahkan tidak sedikit yang mengkultuskannya sebagai seorang wali- sehingga bisa ditebak bahwa tafsir yang coba ditawarkannya kental dengan nuansa sufistik.

Penelitian berikut ini mencoba mengungkap lebih lanjut tentang dugaan tersebut atau dengan lebih spesifik mengungkap sistematika metode (*manhaj*) beserta kecenderungannya (*Ittijah*), dan juga zuhudnya. Tafsir ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu kemunculannya lebih dari sembilan ratus tahun sejak wafatnya Syaikh Abdul Qadir Al Jailani. Naskah tafsir ini sendiri ditemukan oleh Syaikh Muhammad Fadil Jilani, keturunan Syaikh Abdul Qadir yang kedua puluh lima di kota Vatikan Roma, tempat suci orang Nasrani. Sehingga kemunculan tafsir ini mendapat pro kontra dari para Ulama tentang otentisitasnya.

Dari hasil data kualitatif, diperoleh hasil bahwa *Tafsir Al Jailani* adalah tafsir mempunyai sistematika tambahan dari sistematika tafsir *Tahlili* pada umumnya. Dan meskipun tafsir ini menggunakan kalimat-kalimat sufistik namun tafsir ini tetap menampilkan munasabah, *asbab al nuzul*, hadis dan berbagai perangkat lain yang biasa digunakan mufassir pada model tafsir *Tahlili*.

Kata Kunci: Syaikh Abdul Qadir Al Jailani, sistematika, metode, kecenderungan.